BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terlebih dahulu perlu ditentukan objek penelitian. Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) adalah : "Objek penelitian adalah menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan objek penelitian dilakukan bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Sedangkan menurut Sugiyono (2011:32) pengertian dari objek penelitian yaitu : "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian.

Adapun objek penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bank Pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka kemudian menjelaskan hubungan kedua variabel melalui uji hipotesis. Penelitian ini menekankan pada angka numerik.

Menurut Sugiyono (2008:13) tentang metode penelitian deskriftif : "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Menurut Moh. Nazir (1988:63) metode deskriptif adalah "Metode untuk membuat deskripsi, gambaran-gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki".

Dengan menggunakan metode deskriptif yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan penyaluran kredit pada tahun 2009-2014 di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk kantor Cabang Wastukancana
2. Perkembangan pendapatan bank pada tahun 2009-2014 di PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastuancana.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:17) penelitian verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk mem-verifikasi kebenaran hasil penelitian sebelumnya tersebut.

Menurut Sugiyono (2009:14), Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positiv, digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data numerik (angka) dan berguna untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang hubungan antara variabel *independent* dengan *dependent* secara persial dan simultan.

Metode verifikatif dengan pendekatan kuantitaif ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh penyaluran kredit terhadap pendapatan bank pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (1988:99) Desain penelitian adalah “Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proes penelitian.

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah desain penelitian sebagai berikut :

1. Mencari data-data atau informasi yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana.

2. Menentukan judul penelitian berdasarkan fenomena yang ada di PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana.
3. Melakukan identifikasi masalah.
4. Menetapkan rumusan masalah yaitu tentang pengaruh penyaluran kredit dampaknya terhadap pendapatan bank pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana.
5. Menetapkan tujuan penelitian yaitu tentang pengaruh penyaluran kredit dampaknya terhadap pendapatan bank pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana.
6. Menetapkan variabel penelitian yang diteliti yaitu penyaluran kredit (variabel X) dan pendapatan bank (variabel Y).
7. Menganalisis data mengenai pengaruh penyaluran kredit terhadap pendapatan bank.
8. Menyusun data hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit terhadap pendapatan bank.
9. Membuat pelaporan hasil penelitian.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	Deskriptif, Kuantitatif	Deskriptif, Kuantitatif	Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana	Single Ccross Sectional
T-2	Deskriptif, Kuantitatif	Deskriptif, Kuantitatif	Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana	Single Ccross Sectional
T-3	Deskrpitif, Kuantitatif	Deskriptif, Kuantitatif	Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana	Single Ccross Sectional

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Sedangkan pengertian operasional variabel menurut Umi Narimawati (2008:30) adalah sbagai berikut :

"Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu, Pengaruh Penyaluran Kredit Dampaknya Terhadap Pendapatan Bank pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana. Maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas/Independent (X)

   Menurut Sugiyono (2014:39) variabel independent atau variabel bebas yaitu : "Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah Penyaluran Kredit (X)

2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

   Menurut Sugiyono (2014:39) variabel dependen atau terikat yaitu: "Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Pendapatan Bank (Y)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio.

Menurut Moh. Nazir (2003:132), menjelaskan bahwa : "Ukuran Rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang di ukur".

Agar lebih jelas operasionalisasi variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kredit (X)	"Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga". (UU No. 10 tahun 1998)	Jumlah penyaluran kredit.	Rupiah	Rasio
Pendapatan (Y)	pendapatan adalah "dalam menghayati arti tentang pendapatan, tidak terlepas dari hasil atau prestasi suatu perusahaan yang memperoleh imbalan yang pada umumnya disebut penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan disini adalah semua transaki	Jumlah Pendapatan yang diperoleh	Rupiah	Rasio

	penjualan barang maupun penjualan biaya. Penjualan barang dengan harga partai tertentu yang disetujui pihak pembeli dan penjual merupakan pendapatan bagi penjualannya. Juga jasa seperti restauarant, hotel, assuransi, kontraktor, bank, akuntan, konsultan dan sejenisnya imbalan jasa yang diterima dari pemakainannya merupakan pendapatan". (Hadiwidjaja dan Rivai 1989:139)			

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder .

1. Data Primer (primary data): Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti *Responden* data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Data Sekunder (secondary data): Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang

bersumber pada literature dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data Sekunder, data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Penelitian ini menggunakan teknik penentuan data yaitu menggunakan populasi dan sampel.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukencana.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) sampel adalah : "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sampel yang terdapat dalam penelitian ini adalah data penyaluran kredit dan pendapatan bank PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana periode 2009-2014.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data menurut sugiyono (2014:137)

Kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan agar mempermudah dalam penelitian, teknik yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Studi Lapangan (*field research*)

   Studi lapangan adalah melalukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian meliputi :

a. Metode Observasi atau Pengamatan

   Observasi yaitu pengamatan secara langsung dengan melihat beberapa kegiatan yang dilakukan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana.

b. Metode *Interview* atau Wawancara

   Interview atau wawancara dilakukan langsung dengan salah satu karyawan yang berwenang pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana.

c. Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari perpustakaan maupun dari PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

   Penelitian pustaka adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi pembahasan guna dijadikan dasar dalam melakukan penilaian dan perbandingan dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan Analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Setelah data yang dikumpulkan telah lengkap, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa

angka kemudian menjelaskan hubungan kedua variabel melalui uji hipotesis. Penelitian ini menekankan pada angka numerik.

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis data dengan menggunakan deskriptif kuantitatif adalah data yang diperoleh dan dianalisa dengan dasar teori yang ada sehingga memberikan suatu gambaran dan perhitungan yang cukup jelas mengacu pada fenomena-fenomena objektif serta dikaji secara kuantitatif. Analisis data disini yaitu mengenai pengaruh penyaluran kredit dampaknya terhadap pendapatan bank pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana. Selanjutnya diteliti kemudian diambil suatu kesimpulan dari hasil tersebut. Dan atas kesimpulan tersebut dianjurkan saran untuk pertimbangan bagi perusahaan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana.

Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama dan kedua yaitu mengenai perkembangan Penyaluran kredit dan Pendapatan bank, untuk mendeskripsikan perkembangan tersebut penulis menggunakan rumus perkembangan sebagai berikut :

1. Perkembangan Penyaluran Kredit (Variabel X)

   Untuk mengetahui perkembangan penyaluran kredit disini peneliti menggunakan rumus perhitungan perkembangan:

perkembangan (Rp) kredit tahun x = jumlah penyaluran kredit tahun X – jumlah penyaluran kredit tahun $_{x-1}$

Sedangkan untuk menghitung berapa persen jumlah peningkatan atau penurunan penyaluran kredit dan pendapatan maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan\%} = \frac{\text{Perkembangan (Rp)}}{\text{Kredit tahun}_{x-1}} \times 100\%$$

2. Perkembangan Pendapatan Bank (Variabel Y).

   Untuk mengetahui perkembangan pendapatan bank disini peneliti menggunakan rumus perhitungan perkembangan:

perkembangan (Rp) tahun x = jumlah pendapatan tahun x – jumlah pendapatan $_{x-1}$

Sedangkan untuk menghitung berapa persen jumlah peningkatan atau penurunan penyaluran kredit dan pendapatan maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan\%} = \frac{\text{Perkembangan (Rp)}}{\text{pendapatan tahun}_{x-1}} \times 100\%$$

2. Analisis Verifikatif (Kuntitatif)

Penelitian verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk mem-verifikasi kebenaran hasil penelitian sebelumnya tersebut.

Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data numerik (angka) dan berguna untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang hubungan antara variabel *independent* dengan *dependent* secara persial dan simultan.

Adapun dalam penelitian ini metode verifikatif dengan pendekatan kuantitaif ini dimaksudkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah ponit ketiga mengenai besarnya pengaruh penyaluran kredit terhadap pendapatan bank pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Kantor Cabang Wastukancana. Dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis regresi sederhana

   Regresi sederhana adalah metode statistika yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan penyaluran kredit (variabel X) terhadap pendapatan bank (variabel Y).

   Model persamaan regresi sederhana adalah seperti berikut ini:

$$Y = a + \beta X + \varepsilon$$

Dimana :

Y = variabel dependent (pendapatan)

X = Variabel independent (kredit)

a = konstanta

β = koefisien regresi (kemiringan)

ε = Variabel Pengganggu (Residual)

b. Analisis korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan mengunakan pendekatan koefisien korelasi person dengan rumus:

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\ \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r = koefisien korelasi

x = variabel independent

y = variabel dependent

n = jumlah responden

ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Tingkat Keeratan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0 – 0.20	Sangat rendah
0.21 – 0.40	Korelasi Lemah
0.41 - 0.60	Korelasi Sedang
0.61 – 0.80	Cukup Tinggi
0.81 – 1	Korelasi Tinggi

Sumber : Syahri Alhusin, 2003:157

Keterangan :

1. Apabila r = 0 (nol) atau mendekati, maka hubungan antara variabel memiliki hubungan yang sangat rendah atau tidak mempunyai hubungan sama sekali.
2. Apabila r = 1 (satu) atau mendekati 1 (satu), maka hubungan antar variabel cukup kuat atau sangat kuat sekali dan memiliki hubungan yang searah.
3. Apabila r = -1 (minus satu) atau mendekati -1 (minus satu), maka hubungan anatar variabel cukup kuat atau sangat kuat sekali dan memiliki hubungan yang terbalik.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukan oleh besarnya koefisien determinan (R2). Nilai R2 yang semakin mendekati satu maka variabel independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel dependen, dan begitu juga sebaliknya. Besarnya koefisien determinasi (R2) antara 0 sampai dengan 1.

Hasil koefisien determinan ini dapat dilihat dari perhitungan Microsoft/SPSS atau secara manual dengan persamaan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

d = Koefisien determinan

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian yang akan diuji adalah Pengaruh Penyaluran Kredit (X) terhadap Pendapatan Bank (Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji hipotesis yang akan digunakan adalah melalui uji t.

Menurut Jonathan Sarwono (2005 : 43) Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini akan membuktikan H_0 atau H_1 yang akan diterima. Jika H_1 diterima maka H_0 ditolak.

Untuk pengujian ini digunakan statistik “t” dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi persoan product moment

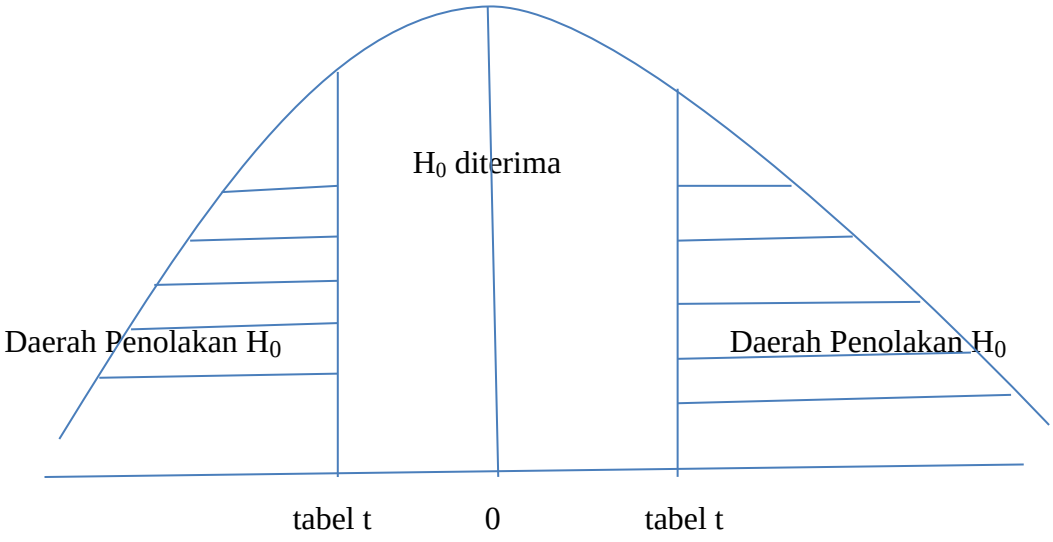
n = jumlah sampel

Dengan derajat kebebasan atau df (degrees of freedom) yaitu df = n – 2

Menurut Jonathan Sarwono (2005 : 89) pengertian Uji T (T Test) adalah untuk membandingkan rata-rata dua sampel. Kriteria uji adalah t hitung > t table maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang didapat dari table distribusi t dengan α = 0,05 (5%), apabila t hitung < t table maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang didapat dari table distribusi t dengan α= 0,05 (5%) . Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan yang dikatakan oleh Jonathan Sarwono sebagai berikut:

a. Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak, berarti H_1 diterima.
b. Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima, berarti H_1 ditolak.

Pengujian hipotesis ditunjukan oleh gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1

Pengujian Hipotesis